

## **Pelantikan PCM Kangkung Kabupaten Kendal: Kembangkan Potensi PCM Secara Maksimal**

Kamis, 20-10-2016

KENDAL. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kangkung, Kendal Ahad (16/10/2016) menggelar pelantikan PCM, PCA (Pimpinan Cabang Aisyiyah), dan PCNA (Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah) di Aula SD Muhammadiyah Truko Kabupaten Kendal. Kegiatan tersebut diawali dengan pengajian Ahad pagi jam 06.00 WIB menghadirkan pengusaha ayam petelur, H. Abdul Jamil sebagai penceramah. Di hadapan ratusan jamaah pengajian beliau yang juga ketua PCM Pageruyung mengingatkan, jangan mudah percaya kepada seseorang yang mampu melipatgandakan uang “Sebuah kebohongan besar jika seseorang mengaku bisa menggandakan uang melalui cara-cara tidak wajar, tidak sehat dan irasional”, katanya menanggapi maraknya pemberitaan media tentang Dimas Kanjeng

Taat Pribadi.

Menurut beliau, uang atau harta benda tidak akan mampu memberi kepuasan si empunya”, Berapapun harta benda yang dimiliki seseorang tidak akan mampu memberi ketenangan, karena manusia memiliki sifat yang tamak, rakus, dan merasa tidak puas”,

ujarnya sambil mengutip sebuah hadits “*Seandainya manusia diberi dua lembah berisi*

*harta, tentu ia masih menginginkan lembah yang ketiga. Yang bisa memenuhi dalam perut*

*manusia hanyalah tanah. Allah tentu akan menerima taubat bagi siapa saja yang ingin*

*bertaubat.”*

Acara prosesi pelantikan dimulai pukul 07.00 WIB dipandu langsung oleh Wakil Ketua PDM Kendal, Drs. H. Maryono, M.Pd diawali dengan pembacaan Surat Keputusan PDM, PDA, dan PDNA Kendal. Hadir di tengah-tengah acara keluarga besar Muhammadiyah dan Ortom se-Kecamatan Kangkung, Camat setempat, Gunawan Wibisono, S.Sos, dan dua

Wakil Ketua PDM Kendal, Drs. H. Abdullah Sachur, dan H. Djamzuri, SH.

Drs. H. Abdullah Sachur, M.Pd yang juga koordinator Majelis Hukum dan HAM dan Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik PDM Kendal mengingatkan kepada PCM Kangkung yang baru dilantik untuk segera bekerja, "Pelantikan pimpinan di lingkungan Muhammadiyah mengandung konsekuensi sebagai awal proses untuk bekerja melaksanakan program", ujarnya. Menurut beliau, PCM Kangkung memiliki tiga potensi yang perlu segera dikembangkan, "Muhammadiyah Kangkung jika dilihat memiliki banyak potensi yang siap dilaksanakan, dan dikembangkan, yaitu penambahan berdirinya PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah), mengingat belum setara antara jumlah desa di Kecamatan Kangkung dengan jumlah ranting Muhammadiyah yang sudah berdiri, kedua perlu pengembangan klinik pratama dua dengan rujukan ke RSI Muhammadiyah Weleri,

dan bidang pendidikan pesantren melalui pondok pesantren Darul Arqam 5", jelas beliau.

PCM Kangkung sebagai pengembangan dari Kecamatan Cepiring dinilai oleh Camat setempat, Gunawan Wibisono, S.Sos telah bergerak, dan berkembang, "Dengan adanya pelantikan pimpinan yang baru, berarti roda organisasi bergerak, berjalan, dan berkembang sebagaimana yang diharapkan", tuturnya. Beliau berharap untuk pengembangan PCM lebih lanjut diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak "PCM Kangkung perlu bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah setempat untuk menciptakan

kebersamaan dan membangun Kangkung yang berkemajuan".

PCM, PCA, dan PCNA Kangkung yang dilantik adalah hasil keputusan Musycab bulan September lalu, yaitu H. Junaedi ketua PCM, Hj. Mardhiyah Sachur ketua PCA, dan Rizka

